

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sangat cepat, tidak hanya di bidang perangkat keras dan perangkat lunak tetapi juga metode komputasi yang ikut berkembang, salah satu metode komputasi saat ini yang berkembang adalah sistem penunjang keputusan (*Decision Support System*). Dalam teknologi informasi sistem penunjang keputusan adalah cabang ilmu dari ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem cerdas..

Semakin meningkatnya tingkat perekonomian suatu Negara turut pula meningkatkan tingkat kebutuhan masyarakat. Setiap orang atau keluarga mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Makin tinggi pendapatan makin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Bila konsumsi ingin ditingkatkan sedangkan pendapatan tetap maka terpaksa tabungan yang digunakan maka tabungan akan berkurang.

Secara umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat adalah bersumber dari jumlah kebutuhan yang tidak terbatas. Biasanya manusia merasa tidak pernah merasa puas dengan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai. Apabila keinginan dan kebutuhan masa lalu sudah dipenuhi maka keinginan yang baru akan muncul. Tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan = nol, dan hal ini ditentukan oleh faktor di luar pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen, ketersediaan dan

syarat-syarat kredit, standar hidup yang diharapkan, distribusi umur, lokasi geografis (Nanga,2001).

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia dalam memberikan pelayanan perbankan yang murni syariah. Begitu pula dengan pemberian kredit pinjaman. Dalam menyetujui permohonan kredit, melakukan survey dengan ketetapan klasifikasi dan kualifikasi. Persetujuan permohonan kredit pinjaman tidak dapat diperoleh begitu saja. Untuk mendapatkan persetujuan, seorang nasabah harus melalui proses survey. Dalam proses survey ini mempunyai ketetapan klasifikasi dan kualifikasi yang menjadi bahan penilaian.

Penilaian klasifikasi dan kualifikasi dilakukan melalui pemenuhan syarat administrasi dan pertimbangan tertentu seperti penghasilan tetap nasabah tiap bulan, jaminan, dan berbagai pertimbangan lain. Dengan cara penilaian ini muncul suatu permasalahan yaitu banyaknya waktu yang diperlukan untuk menyeleksi nasabah yang memenuhi syarat untuk disetujui permohonan kredit pinjamannya. Sedangkan pada penilaian administratif biasanya tidak menimbulkan permasalahan karena sudah ada standar persyaratan yang sama. Permasalahan pada penilaian seperti ini dapat dikatakan permasalahan semiterstruktur.

Untuk menyelesaikan masalah semiterstruktur seperti aspek-aspek selain klasifikasi dan kualifikasi dapat dibangun suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menentukan apakah seorang nasabah dapat disetujui permohonan kredit pinjamannya atau tidak, sehingga tim penyeleksi di Bank Muamalat dalam

memberikan penilaian dan ketidakpastian penilaian dapat dikurangi atau dihilangkan.

Dari masalah dan kemungkinan solusi yang telah diuraikan di beberapa paragraf diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Sistem Pendukung Keputusan Persetujuan Permohonan Kredit Pinjaman Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta**"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari uraian latar belakang di atas yaitu :

Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu Bank Muamalat Yogyakarta untuk menentukan apakah seorang nasabah dapat disetujui permohonan kredit pinjamannya atau tidak ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terbatasnya waktu sehingga peneliti membuat batasan masalah penelitian yaitu :

1. Penelitian hanya bertujuan membuat aplikasi yang mempermudah dalam pengambilan keputusan persetujuan permohonan kredit KPR Bank Muamalat.
2. Menggunakan metode perhitungan tersendiri yang berasal dari pihak Bank Muamalat.
3. Dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman java dan database mysql.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu software aplikasi sistem pendukung keputusan yang memberikan solusi untuk Bank Muamalat Yogyakarta dalam menentukan apakah seorang nasabah dapat diberikan persetujuan permohonan kredit pinjaman atau tidak, sehingga tim penilai di Bank Muamalat dalam memberikan penilaian dan ketidakpastian penilaian dapat dikurangi atau dihilangkan.
2. Ingin mengembangkan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat aplikasi sistem pendukung keputusan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Menerapkan ilmu yang telah didapat di STMIK AMIKOM Yogyakarta
2. Bagi Bank Muamalat Yogyakarta
Mempunyai aplikasi yang dapat memudahkan dalam mengambil keputusan persetujuan permohonan kredit pinjaman pada Bank Muamalat Yogyakarta
3. Bagi Masyarakat
Sebagai Referensi tambah jika ingin mengembangkan aplikasi sistem pendukung keputusan

1.6 Metode Penelitian

Untuk memenuhi karakteristik SPK, maka pengembangan SPK membutuhkan teknik perancangan yang berbeda dari pengembangan sistem informasi lainnya. Suatu SPK harus dibangun dengan memperhatikan umpan balik dari pemakai agar pengembangannya berjalan dengan lancar. Tahapan-

tahapan untuk membangun Sistem Pendukung Keputusan(Hermawan,2005) yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, yang paling penting dilakukan adalah perumusan masalah serta penentuan tujuan dibangunnya SPK. Langkah ini merupakan langkah awal yang sangat penting, karena akan menentukan pemilihan jenis SPK yang akan dirancang serta metode pendekatan yang akan dipergunakan.

2. Tahap Pencarian Data

Tahap ini berhubungan dengan pencarian data serta sumber daya yang tersedia. Pada tahap ini penulis melakukan penelitian di Bank Muamalat untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang sedang digunakan sehingga mudah melakukan analisa pada tahap berikutnya.

3. Tahap Analisis

Dalam tahap ini penentuan teknik pendekatan yang akan dilakukan serta sumber daya yang dibutuhkan. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisa masalah yaitu dengan menganalisa yang akan mengajukan permohonan kredit pinjaman berdasarkan dengan persyaratan-persyaratannya.

4. Tahap Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan dari ketiga subsistem utama SPK yaitu subsistem Database, subsistem Model, dan subsistem Dialog. Pada perancangan disini penulis menggunakan *Object Oriented Design (OOD)* dengan alat analisa

yang digunakan yaitu *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *State Diagram*.

5. Tahap Coding

Tahap ini merupakan kelanjutan dari perancangan dimana ketiga subsistem yang dirancang digabungkan menjadi suatu SPK. Pada tahap konstruksi penulis membuat perancangan program dengan menggunakan *MySql* dan *Netbean* dengan menggunakan bahasa pemrograman Java.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan akan ditulis mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Tinjauan Umum (merupakan bagian dari subbab) menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan, gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan

dengan kegiatan penelitian. Pada bab ini juga dituliskan tentang Tools/software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, analisis kelayakan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah sistem lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dari bab 1 sampai bab 4 dan saran demi lebih baiknya hasil penelitian ini.